

Penerapan Strategi Pembelajaran Sikap Tipe Konsiderasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Fitri Yani¹ Ika Kurnia Sofiani²

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau,
Indonesia^{1,2}

Email: fyynii15@gmail.com¹ ikur.wafiw@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi karena metode pembelajaran yang digunakan masih kurang efektif sehingga mengakibatkan siswa cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan *strategi pembelajaran sikap tipe konsiderasi* dan untuk mengetahui bagaimana hasil penerapan *strategi pembelajaran sikap tipe konsiderasi* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam Di SMPN 5 Bantan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksperimen dengan mengambil 2 kelas dari populasi yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jumlah sampel dalam penelitian ini 40 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas VIII A sebagai kelas Kontrol sebanyak 20 siswa dan VIII B sebagai kelas Eksperimen sebanyak 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian yaitu setelah penerapan *strategi pembelajaran sikap tipe konsiderasi* siswa belajar berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan keaktifan siswa belum optimal. Selanjutnya hasil penelitian yaitu hasil uji *Wilcoxon* yang telah dilakukan oleh peneliti pada hasil signifikan nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* adalah bernilai 0,000 dan 0,000, karena nilai $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan *strategi pembelajaran sikap tipe konsiderasi* kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 5 Bantan.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Konsiderasi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Dengan demikian pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang-bidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat disamping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah (Nurkholis: 2013).

Strategi Pembelajaran merupakan serangkaian rencana kegiatan yang termasuk didalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran perlu disusun suatu langkah-langkah yang efektif berdasarkan capaian hasil-hasil pembelajaran yang diinginkan (Fatimah: 2010). Strategi pembelajaran sikap dapat dikatakan strategi yang tidak hanya bertujuan untuk mencapai pendidikan kognitif saja, akan tetapi juga bertujuan untuk mencapai dimensi yang lainnya yaitu sikap. Keterampilan sikap berhubungan dengan nilai yang sulit diukur karena menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam, sikap juga dapat muncul dalam kejadian behavioral yang diakibatkan dari proses pembelajaran

yang dilakukan oleh guru (Fatimah: 2010). Model konsiderasi dikembangkan oleh Mc. Paul, seorang humanis. Paul menganggap bahwa pembentukan moral tidak sama dengan pembentukan kognitif yang rasional. Pembelajaran moral siswa menurutnya adalah pembentukan kepribadian bukan pengembangan intelektual. Oleh sebab itu, model ini menekankan kepada strategi pembelajaran yang dapat membentuk kepribadian. Tujuannya adalah agar siswa menjadi manusia yang memiliki kepedulian terhadap orang lain (Zaniyati: 2010).

Konsep model pembelajaran konsiderasi ini merupakan model pembelajaran yang berbasis pada humanis yakni bertujuan membuat siswa atau anak-anak belajar dengan memahami dan menghargai orang lain sebagai wujud pembentukan masyarakat yang humanis dan harmonis. Model pembelajaran konsiderasi ini merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan sikap sebagai hasil belajar. Model ini termasuk salah satu model dari pendidikan nilai. Pendidikan nilai merupakan proses perubahan keyakinan, sikap dan nilai kearah yang lebih baik. Sehingga proses pendidikan ini memunculkan sisi afektif yang meliputi ketiga komponen yaitu: kognisi (kecerdasan), afeksi (perasaan), dan psikomotorik (Perbuatan) (Rahman: 2019).

Dari pendapat diatas dapat peneliti simpulkan bahwa model konsiderasi adalah model yang sangat penting, dengan model konsiderasi ini guru dapat membentuk kepribadian siswa yang sebelumnya sikap siswa tersebut kurang baik hingga menjadi ke arah yang lebih baik. Sehubungan dengan hal tersebut, SMPN 5 Bantan sebagai lembaga pendidikan, banyak menghadapi tantangan berat seiring dengan berjalannya waktu. Dalam mata pelajaran pendidikan agama islam siswa SMPN 5 berprilaku kurang baik terhadap guru, siswa tidak sopan terhadap guru, kurang peduli sesama teman dilingkungan sekolah. Berdasarkan permasalahan yang terjadi diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul Penerapan Strategi Pembelajaran Sikap Tipe Konsiderasi Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 5 Bantan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga terciptanya desain penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuasi eksperimen, kuasi eksperimen adalah salah satu jenis desain penelitian dalam penelitian kuantitatif (Isnawan: 2020). Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *True exsperiment design* yang sulit dilaksanakan. Walaupun demikian, design ini lebih baik dari *pre exsperiment design*. *Quasi exsperimental design*, digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian (Hikmawati: 2020).

Kelas Eksperimen : O __X__ O

Kelas Control : O _____ O

Gambar 1. Quasi Eksperiment

Dengan O adalah pre-respond atau post-respond dan X adalah penerapan perlakuan berupa penerapan model, pendekatan, atau strategi pembelajaran yang ingin dicari pengaruh atau keefektifan (Isnawan: 2020). Dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali karna metode ini sebagai bagian dari metode kuantitatif mempunyai ciri khas tersendiri, terutama dengan adanya kelompok kontrolnya (Sugiyono: 2011).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan strategi pembelajaran sikap tipe konsiderasi kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 Bantan yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Guru membuka pelajaran dan kemudian mengabsen siswa,
2. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan, dan KD yang akan ingin dicapai,
3. Guru menyuruh siswa menghadapkan suatu masalah yang mengandung konflik yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari,
4. Guru menyuruh siswa untuk menganalisis suatu masalah dengan meli hat bukan hanya yang tambah tapi juga yang tersirat dalam permasalahan tersebut, misalnya perasaan,kebutuhan dan kepentingan orang lain,
5. Guru menyuruh siswa untuk menuliskan tanggapannya terhadap permasalahan yang dihadapI,
6. Guru mengajak siswa menganalisis respon orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan,
7. Guru mendorong siswa untuk merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang diusulkan siswa,
8. Guru mendorong siswa agar merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan sesuai dengan pilihannya berdasarkan pertimbangannya sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti setelah melakukan penelitian di SMPN 5 Bantan dengan menerapkan strategi pembelajaran sikap tipe konsiderasi berlangsung berjalan dengan baik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dengan materi Ibadah Puasa Membentuk Pribadi Yang Bertakwa di SMPN 5 Bantan. Metode ini peneliti terapkan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit setiap pertemuan. strategi pembelajaran sikap tipe konsiderasi dikatakan menghasilkan kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil post test peserta didik setelah diterapkan strategi pembelajaran sikap tipe konsiderasi ini. Adanya peningkatan ini menunjukkan bahwa metode ini memberikan pengaruh baik terhadap hasil belajar siswa.

Uji Validitas

Sebelum melakukan penelitian, tahap pertama yang peneliti lakukan terlebih dahulu adalah peneliti melakukan uji coba instrument soal dengan memberikan tes berupa pilihan ganda, dengan jumlah 10 soal dan jumlah sampel sebanyak 20 orang yaitu dikelas kontrol (VIII A) dan eksperimen (VIII B). Setelah dilakukan uji coba instrument soal, maka data tersebut peneliti uji validitasnya dengan menggunakan SPSS versi 25 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Validitas Butir Soal

Soal Pilihan Ganda	Rhitung	Interpretasi	Kriteria
Soal 1	0,468	Rhitung > 0,433	Valid
Soal 2	0,901	Rhitung > 0,433	Valid
Soal 3	0,590	Rhitung > 0,433	Valid
Soal 4	0,590	Rhitung > 0,433	Valid
Soal 5	0,546	Rhitung > 0,433	Valid
Soal 6	0,546	Rhitung > 0,433	Valid
Soal 7	0,549	Rhitung > 0,433	Valid
Soal 8	0,549	Rhitung > 0,433	Valid
Soal 9	0,549	Rhitung > 0,433	Valid
Soal 10	0,590	Rhitung > 0,433	Valid

Sumber: Data diolah dengan Excel

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dengan menggunakan rumus *korelasi Product Moment*, dari 20 butir soal yang diuji cobakan semua valid. Pengambilan keputusan soal yaitu semua butir soal valid yang akandi ambil menjadi soal tes.

Uji Reabilitas

Peneliti menguji Reliabilitas tes tersebut. Hal ini untuk menunjukkan pada sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan serta sejauh mana suatu tes tetap konsisten ketika dilakukan pengukuran yang sama. Peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 27 dengan hasil sebagai berikut: Uji reliabilitas harus dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian ini konsisten atau tidak, dan pengaruh tidaknya variabel X dan Y dalam pengolahan data ini. Sebelum pengujian reliabilitas dilakukan, dasar pengampilan keputusan harus memiliki alpha sebesar 0,70, yang berarti bahwa variabel dianggap reliable jika nilainya lebih besar dari $\geq 0,70$ (Sugiyono: 2011). Hasil uji Reabilitas sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Reliabilitas berdasarkan Nilai

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d 0,20	Kurang Reliable
>0,20 s.d 0,40	Angka Reliable
>0,40 s.d 0,60	Cukup Reliable
>0,60 s.d 0,80	Reliable
>0,80 s.d 1,00	Sangat Reliable

Hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* lebih tinggi dari nilai dasar, yaitu 0,708 lebih besar dari 0,60. Hasil ini menunjukkan bahwa semua pernyataan ditulis dengan benar.

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas Instrumen Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.787	10

Hasil uji reabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,787. Sedangkan ketentuan suatu tes tersebut realibel atau tidak adalah nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60. Berdasarkan ketentuan tersebut maka tes tersebut reliable.

Uji Taraf Kesukaran

Uji taraf kesukaran dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaran dari soal yang digunakan sebagai instrument penelitian. Berdasarkan tingkat kesukarannya, soal dapat dikelompokkan ke dalam kategori soal yang sukar, sedang atau mudah seperti berikut:

Table 4. Tingkat Kesukaran

Nilai (p)	Kategori Soal
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

Table 5. Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Soal Pilihan Ganda	Tingkat Kesukaran	Keterangan
Soal 1	0,80	Mudah
Soal 2	0,70	Sedang

Soal 3	0,65	Sedang
Soal 4	0,70	Sedang
Soal 5	0,70	Sedang
Soal 6	0,70	Sedang
Soal 7	0,90	Mudah
Soal 8	0,85	Mudah
Soal 9	0,90	Mudah
Soal 10	0,65	Sedang

Uji Analisis Data

Deskripsi data hasil kelas kontrol dan kelas eksperimen, dengan menggunakan instrument test soal diperoleh hasil data sebagai alat ukur berupa test yang digunakan. Test tersebut terdiri dari 10 soal mata pelajaran pendidikan Agama Islam dalam materi Ibadah Puasa Membentuk Pribadi Yang Bertakwa kelas VIII di SMPN 5 Bantan, yang diujikan kepada 20 siswa kelas kontrol dan 20 siswa kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan penerapan strategi pembelajaran sikap tipe konsiderasi. Berikut adalah hasil uji pada kelas kontrol dan eksperimen.

Tabel 6. Hasil Uji Kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen	Nilai	
	Nama Siswa	Pre test	Post test
1.	Anggi Am Ermanda	45	70
2.	Arif Rahman	40	80
3.	Haikal Agustin	65	85
4.	Indah Sukmawati	50	80
5.	Intan Balqis	65	90
6.	Irni Rantika	45	70
7.	Jessi Andriyani	40	80
8.	Muhammad Zulfikar	50	70
9.	Muhammad Firdaus Pratama	50	80
10.	Muhammad Ikhsan	55	85
11.	Nur Annisa	45	65
12.	Riva Dania Putri	50	65
13.	Rizki Kurniawan	50	85
14.	Sarini Lastri	50	85
15.	Selpia	45	80
16.	Husfariza	45	80
17.	Tania Cantika	45	80
18.	Suci Rahayu	65	90
19.	Wanda Nabila	40	70
20.	Zulaikha	50	80
	Nilai Rata-rata	49.5	78.5

Tabel 7. Hasil Uji Kelas kontrol

No	Kelas Kontrol	Nilai	
	Nama Siswa	Pre test	Post test
1.	Amira Rahma Putri	40	65
2.	Annisa Putri Sari	45	60
3.	Aquino Vutra Desmara	55	70
4.	Delima Chantika	45	65
5.	Eci Salastia	40	60
6.	Eka Saputri	45	60
7.	Julia Natasa	45	75
8.	Muhammad Dafa	40	55

9.	Muhammad Abduh Morizwan	40	50
10.	Muhammad Fahish Khayyisah	55	75
11.	Najua Eriana	55	40
12.	Nuraini Sahera	45	50
13.	Putri Aisyah	45	55
14.	Putri Syafa Nabila	55	75
15.	Risa Rianti	50	65
16.	Rizki Al-Hafiz	55	60
17.	Syafitri Humairah	35	55
18.	Syahputra	45	65
19.	Hera Wahyuni	55	70
20.	Khairul Ramadhan	65	75
	Nilai Rata-rata	47.75	62.25

Uji Normalitas

Dalam suatu penelitian dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS. Berikut lebih jelasnya pemaparan mengenai uji normalitas pada penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	Preeks	.274	20	.000	.836	20	.003
	Posteks	.278	20	.000	.891	20	.028
	Prekontrol	.243	20	.003	.908	20	.058
	Postkontrol	.112	20	.200*	.941	20	.247
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan ketentuan uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi (sig) untuk kedua uji lebih besar dari atau sama dengan 0,05; maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Akan tetapi, ketika nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Dilihat dari *output SPSS* di atas bahwa terdapat pada *pre test* kelas kontrol lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Sedangkan pada *pre test* dan *post test* eksperimen serta *post test* kontrol lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon digunakan apabila terdapat data yang tidak berdistribusi normal, sehingga uji Wilcoxon digunakan sebagai pengganti data *uji paired sample t test* untuk mendapatkan hasil. Sebagaimana uji-uji sebelumnya, uji Wilcoxon juga menggunakan program SPSS sebagai bantuan dalam mengolah data. Adapun hasil uji-uji Wilcoxon tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Wilcoxon

Test Statistics ^a		
	Posteks - Preeks	Postkontrol - Prekontrol
Z	-3.939 ^b	-3.614 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test		
b. Based on negative ranks.		

Jika nilai signifikansinya $> \alpha 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan antara nilai sebelum dan sesudah adanya proses pembelajaran. Jika nilai signifikansinya $< \alpha 0,05$ maka terdapat perbedaan antara nilai sebelum dan sesudah adanya proses pembelajaran (Amalia, dkk: 2019). Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah bernilai 0,000 dan 0,000, karena nilai $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa "Ha diterima". Artinya ada perbedaan antara hasil belajar siswa pelajaran pendidikan agama Islam untuk pre test dan post test, sehingga dapat disimpulkan pula bahwa "ada hasil penerapan strategi pembelajaran sikap tipe konsiderasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 5 Bantan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPN 5 Bantan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model, *strategi pembelajaran sikap tipe konsiderasi* sementara kelas kontrol tidak menggunakan model *strategi pembelajaran sikap tipe konsiderasi* melainkan menggunakan metode konvensional. Perlakuan pada kelas eksperimen dilakukan sebanyak 3 kali dengan materi Ibadah Puasa Membentuk Pribadi Yang Bertakwa dengan menggunakan model *strategi pembelajaran sikap tipe konsiderasi*, yaitu menghadapkan peserta didik pada suatu masalah yang mengandung konflik yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan, setelah diberi pembelajaran tentang Ibadah Puasa Membentuk Pribadi Yang Bertakwa, selanjutnya menyuruh siswa untuk menganalisis situasi masalah tersebut, kemudian menyuruh siswa untuk menuliskan tanggapannya terhadap permasalahan tersebut, kemudian mengajak siswa untuk menganalisis respon orang lain, mendorong siswa untuk merumuskan akibat atau konsekuensi dari setiap tindakan yang diusulkan siswa, mendorong siswa agar merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan sesuai dengan pilihannya. Perlakuan yang sama juga diberikan pada kelas kontrol, namun perlakuan pada kelas kontrol tidak menggunakan *strategi pembelajaran sikap tipe konsiderasi* tetapi metode konvensional. *strategi pembelajaran sikap tipe konsiderasi* dapat dikatakan menghasilkan kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil post test peserta didik setelah diterapkan *strategi pembelajaran sikap tipe konsiderasi* ini. Adanya peningkatan ini menunjukkan bahwa model ini memberikan pengaruh baik terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPN 5 Bantan pada semester genap tahun ajaran 2023 dengan judul penerapan strategi pembelajaran sikap tipe konsiderasi, maka diperoleh data-data yang telah didapatkan melalui instrument tes sebanyak 10 soal untuk mengetahui hasil belajar pada kelas eksperimen yang berjumlah 20 orang dan kelas kontrol yang berjumlah 20 orang selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun uraian hasil penelitian adalah sebagai berikut: Sebelum diberikan kepada siswa untuk kemudian dianalisis datanya, terlebih diuji validitas dan reliabilitas tes. Berdasarkan perhitungan SPSS dari sebanyak 10 soal semua soal valid, yang kemudian 10 soal inilah yang dipakai untuk diujikan ke kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan perhitungan SPSS dan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.787. Berdasarkan ketentuan suatu tes tersebut dikatakan reliable atau tidak adalah nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Berdasarkan ketentuan tersebut $0.787 > 0.60$ sehingga tes tersebut reliable.

Dari hasil *pre test* yang telah dilakukan di kelas kontrol dan kelas eksperimen maka didapatkan nilai rata-rata sebagai berikut: Kelas kontrol nilai rata-rata siswa adalah 47,75 dan Kelas eksperimen nilai rata-rata siswa adalah 49,5. Setelah dilakukan *pre test* kepada siswa maka selanjutnya diberikan perlakuan atau *treatment* kepada masing-masing kelas. Dengan kelas kontrol diberikan perlakuan metode konvensional sedangkan kelas eksperimen

diberikan perlakuan strategi pembelajaran sikap tipe konsiderasi. Setelah diberikan perlakuan atau *treatment* pada masing-masing kelas maka didapatkan nilai rata-rata *post test* sebagai berikut: Kelas kontrol nilai rata-rata siswa adalah 62,25. Dan Kelas eksperimen nilai rata-rata siswa adalah 78,5. Hasil tes belajar siswa yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menguji normalitas data tersebut. Dengan berdasarkan ketentuan uji normalitas yaitu apabila nilai signifikan (sig) untuk kedua uji lebih besar dari atau sama dengan 0,05; maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Akan tetapi, ketika nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Analisis menggunakan program SPSS mendapat hasil bahwa:

1. Pada *pretest* kelas kontrol diperoleh nilai Sig 0,003. Nilai $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.
2. Pada *pretest* kelas eksperimen diperoleh nilai Sig 0,000. Nilai $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.
3. Pada *post test* kelas kontrol diperoleh nilai Sig 0,200. Nilai $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.
4. Pada *post test* kelas eksperimen diperoleh nilai Sig 0,000. Nilai $0,000 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

Selanjutnya untuk melihat terdapat perbedaan atau tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa pendidikan agama Islam kelas kontrol dan kelas eksperimen maka dilakukan uji wilcoxon. Uji Wilcoxon digunakan apabila terdapat data yang tidak berdistribusi normal, sehingga uji wilcoxon digunakan sebagai pengganti data *uji paired sample t test* untuk mendapatkan hasil. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansinya $> \alpha (0,05)$ maka hipotesis ditolak dan jika nilai signifikansinya $< \alpha$ hipotesis diterima. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS mendapatkan bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) adalah bernilai 0,000. Nilai $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, ditarik kesimpulan akhir bahwa ada penerapan *strategi pembelajaran sikap tipe konsiderasi* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 5 Bantan. Maka adanya pengaruh dari penerapan *strategi pembelajaran sikap tipe konsiderasi* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 5 Bantan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: Pelaksanaan strategi pembelajaran sikap tipe konsiderasi kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 5 Bantan yang dilakukan oleh peneliti terlaksana dengan baik. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan model strategi pembelajaran sikap tipe konsiderasi sesuai dengan langkah-langkah dari metode tersebut sehingga memperoleh hasil yang baik. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai rata-rata sebelum dan setelah melakukan penerapan *strategi pembelajaran sikap tipe konsiderasi*. Hasil dari uji wilcoxon dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah bernilai 0,000, nilai $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan *strategi pembelajaran sikap tipe konsiderasi* kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 5 Bantan.

DAFTAR PUSTAKA

Emzir, (2015), Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rajawali Pers

- Habibu Rahman Mhd, 2019, Implementasi Model Pembelajaran Konsiderasi Sebagai Upaya Penanaman Karakter Anak Di Ra Al-Washiliyah Kisaran Kabupaten Asahan, Jurnal Golden Age Vol.3.No.1
- Hikmawati Fenti, 2020, Metodologi Penelitian, Depok: Rajawali Pers
- Kadir Fatimah, Strategi Pembelajaran Afektif Untuk Investasi Pendidikan Masa Depan, Jurnal Al-Ta'dib, Vol.8.No.2. Salamah Husniyatus Zaniyati, 2010, Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif, Surabaya: Putra Media Nusantara
- Muhammad Galang Isnawan, (2020). Kuasi Eksperimen, (Nusa Tenggara Barat: Nashir Al-Kutub Indonesia
- Nurisqi Amalia dkk, (2019). Statistika Induktif, Universitas Gadjah Mada
- Nurkholis, (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, Jurnal Kependidikan, Vol.1.No.1 November
- Sugiyono, 2011, Metodologi Penelitian Pendidikan, Bandung: CV ALFABETA